

INTEGRASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: STRATEGI PENGEMBANGAN CV. ESSENTIALLE HARUM ALAMI

Rahmi Rahmawati¹, Rohayati Suci Indrianingsih¹, Tita Nurmalinasari Hidayat¹, Mutqi Sopiawadi²

¹ Program Studi Agroindustri, Politeknik Negeri Subang Kampus 2, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Indonesia

e-mail:

rahmi.rahmawati@polsub.ac.id

Abstract: The integration of agricultural product processing technology and human resource management (HRM) is crucial for enhancing the competitiveness of small and medium enterprises (SMEs). This study focuses on CV. Essentialle Harum Alami is a company that specializes in essential oil products. The research method employed was a case study with a quantitative descriptive approach, and the data were analyzed using IFE/EFE, SWOT, and AHP techniques. This research identifies strategic actions to improve production efficiency, product quality, and market competitiveness. The findings suggest that improving production facilities and infrastructure to meet export standards, adopting appropriate commercial-scale production and packaging technology, and enhancing employee training programs are key steps for sustainable growth. Strengthening stakeholder cooperation and promotional efforts will help increase market reach and establish a strong brand presence. The study emphasizes that aligning these strategies with global trends favoring eco-friendly products can yield long-term benefits for the company and its community. Integrating technology and HRM is a central factor in developing a competitive and sustainable agro-industry.

Keywords: AHP, essential oils, SWOT analysis

Abstrak: Integrasi teknologi pengolahan hasil pertanian dan manajemen sumber daya manusia (MSDM) sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM). Penelitian ini berfokus pada CV. Essentialle Harum Alami, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produk minyak atsiri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan data dianalisis menggunakan teknik IFE/EFE, SWOT, dan AHP. Penelitian mengidentifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, dan daya saing pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas dan infrastruktur produksi untuk memenuhi standar ekspor, adopsi teknologi produksi dan pengemasan skala komersial yang tepat, serta pengembangan program pelatihan karyawan merupakan langkah kunci untuk pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan dan perluasan promosi akan membantu meningkatkan jangkauan pasar dan membangun citra merek yang kuat. Studi ini menekankan bahwa penyelarasan strategi tersebut dengan tren global yang mendukung produk ramah lingkungan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan komunitasnya. Integrasi teknologi dan MSDM menjadi faktor utama dalam pengembangan agroindustri yang kompetitif dan berkelanjutan.

Kata kunci: AHP, analisis SWOT, minyak atsiri

PENDAHULUAN

Sektor agroindustri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dengan memanfaatkan sumber daya pertanian yang melimpah di tanah air. UKM memegang peranan signifikan dalam mengolah sumber daya tersebut menjadi produk dengan nilai tambah. CV. Essentialle Harum Alami, sebuah UKM yang memproduksi minyak atsiri, menjadi studi kasus mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi bisnis serupa. Meskipun memiliki potensi besar, perusahaan ini menghadapi kendala dalam kapasitas produksi yang terbatas dan praktik manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang belum optimal (Zahro *et al.*, 2024; Indriyani *et al.*, 2024; Munir *et al.*, 2023).

Menurut Purwoko *et al.*, (2024) dan Renjana *et al.*, (2024), Indonesia memiliki potensi besar dalam industri minyak atsiri, yang didukung oleh keanekaragaman hayati yang kaya dan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk alami. CV. Essentialle Harum Alami, yang berlokasi di Kabupaten Subang, Jawa Barat, memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan potensi ini. Tren global yang semakin mengarah pada penggunaan bahan alami, khususnya dalam industri kosmetik, farmasi, dan makanan, telah mendorong peningkatan permintaan terhadap minyak atsiri yang dikenal memiliki khasiat terapeutik. Subang, bersama dengan wilayah lain di Indonesia, merupakan rumah bagi berbagai jenis tanaman seperti serai wangi dan nilam yang dapat diolah menjadi minyak atsiri berkualitas tinggi. Ketersediaan bahan baku ini memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan industri minyak atsiri di Indonesia.

Namun, untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi kebutuhan akan teknologi pengolahan yang lebih baik, peningkatan modal untuk ekspansi, dan akses terhadap sertifikasi internasional. Mengatasi tantangan ini memerlukan perencanaan strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengadopsi teknik pengolahan yang lebih canggih, dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pertumbuhan industri minyak atsiri berpotensi memberikan dampak positif pada masyarakat lokal dengan menyediakan peluang pendapatan baru bagi petani. Petani di Subang, misalnya, dapat menanam bahan baku seperti serai wangi dan nilam, sehingga menciptakan penghidupan yang lebih berkelanjutan bagi wilayah tersebut. Secara keseluruhan, industri minyak atsiri di Indonesia memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengatasi tantangan yang ada, CV. Essentialle Harum Alami dapat memainkan peran penting dalam memajukan sektor ini dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Pratondo Utomo *et al.*, 2024; Wihardja *et al.*, 2023).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2023), UKM menyumbang sekitar 60% dari PDB nasional dan mempekerjakan lebih dari 120 juta orang. Namun, mayoritas masih bergantung pada metode tradisional dan menghadapi keterbatasan dalam mengadopsi teknologi modern serta praktik manajemen yang efektif. Selain itu, perusahaan seperti CV. Essentialle

Harum Alami tergolong langka di Indonesia. Upaya inovatif mereka dalam mengolah bahan mentah menjadi produk bernilai tinggi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta menawarkan peluang unik untuk peningkatan pendapatan nasional melalui pasar ekspor. Perusahaan ini menyediakan turunan minyak atsiri seperti semprotan parfum dan minyak berbahan dasar minyak atsiri murni (Bening *et al.*, 2023; Harini *et al.*, 2023; Kurniasari *et al.*, 2023).

Minyak atsiri merupakan produk agroindustri bernilai tinggi dengan prospek pengembangan yang sangat baik. Permintaan terhadap minyak atsiri tetap tinggi, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, namun belum sepenuhnya terpenuhi. Survei menunjukkan bahwa industri kecil dapat menerima pesanan berkisar antara 15 hingga 25 ton per bulan. Namun, pesanan tersebut sering kali tidak dapat dipenuhi akibat keterbatasan pasokan dan modal yang tidak mencukupi.

Permintaan minyak atsiri yang signifikan untuk pasar ekspor berasal dari negara-negara seperti Jerman, Swiss, dan Jepang (Direktorat Kredit, 2020). Dalam sektor minyak atsiri, Indonesia menyumbang hingga 90% dari pasokan minyak nilam dunia dengan memproduksi 40 jenis minyak atsiri dari berbagai tanaman domestik. Saat ini, minyak nilam mendominasi ekspor minyak atsiri Indonesia dengan volume mencapai 1.200 hingga 1.500 ton per tahun, yang diekspor ke negara-negara seperti Singapura, Amerika Serikat, Spanyol, Prancis, Swiss, dan Inggris (Myk & Okt, 2023).

Kinerja ekspor produk minyak atsiri di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Pada tahun 2022, kinerja ekspor produk minyak atsiri Indonesia mencapai USD 172,9 juta (Waluyo, 2023). Data ini menyoroti potensi dan permintaan yang signifikan terhadap minyak atsiri baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga penting untuk mengembangkan dan memperluas agroindustri minyak atsiri di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui:

1. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) pada CV. Essentielle Harum Alami.
2. Mengusulkan inisiatif strategis yang mengintegrasikan teknologi canggih dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) yang kuat untuk meningkatkan daya saing.

Saat ini, metode pengolahan minyak atsiri masih sangat terbatas. Metode yang umum dilakukan hanya melibatkan penjualan minyak atsiri secara curah yang kemudian dikemas dalam jerigen dan diproduksi berdasarkan permintaan. Untuk meningkatkan daya saing minyak atsiri, perlu dirumuskan strategi pengembangan agroindustri minyak atsiri. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti dalam studi ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan bisnis eksternal dan internal yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis strategi pengembangan agroindustri minyak atsiri di CV. Essentielle Harum Alami. Apa saja alternatif strategi dan prioritas yang dapat diterapkan untuk mengembangkan agroindustri minyak atsiri (Poroskun, 2024; Purwanti *et al.*, 2023).

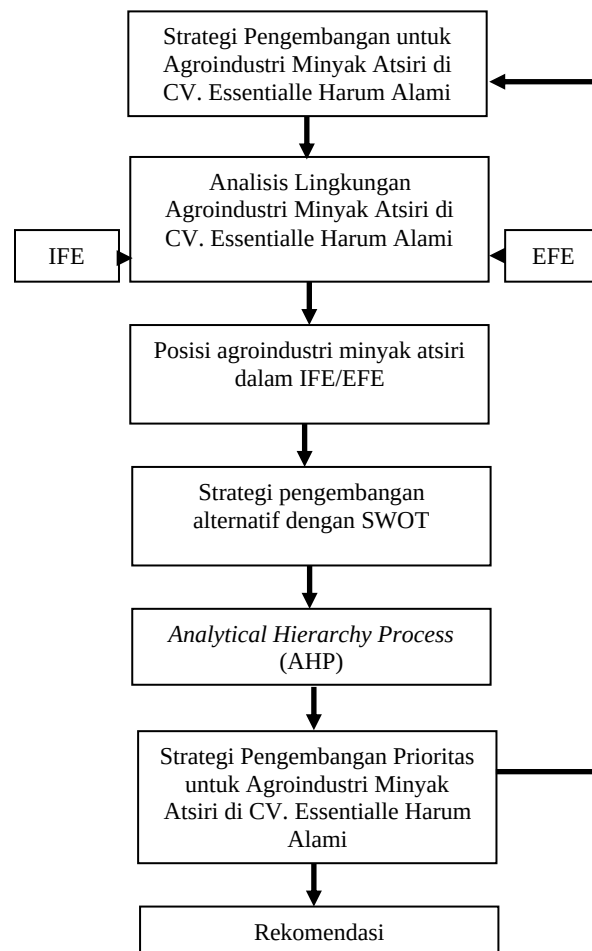
Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi CV. Essentielle Harum Alami dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan industri

kecil yang sudah ada, khususnya dalam agroindustri minyak atsiri, serta untuk meningkatkan operasionalnya. Penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi bagi lembaga keuangan dalam menyusun rencana pembiayaan untuk mendukung pengembangan industri pengolahan minyak atsiri. Selain itu, penelitian ini memberikan acuan bagi investor yang berminat dalam pengembangan industri minyak atsiri. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan analitis dalam menghadapi masalah praktis, khususnya di bidang strategi (MURTI *et al.*, 2023; Pramestari *et al.*, 2024).

METODE

Penelitian ini dilakukan di CV. Essentialle Harum Alami, yang berlokasi di Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, dengan fokus pada produksi minyak atsiri dan produk turunannya. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan. Studi tentang strategi pengembangan industri pengolahan minyak atsiri menggunakan pendekatan survei dalam bentuk observasi langsung.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif (Li, 2025), IFE/EFE, SWOT, dan AHP. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses pengolahan minyak atsiri di CV. Essentialle Harum Alami. IFE/EFE digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan minyak atsiri serta untuk menilai posisi agroindustri minyak atsiri. SWOT digunakan untuk merumuskan strategi alternatif. Strategi yang dirumuskan dari analisis SWOT kemudian akan dievaluasi lebih lanjut melalui *Focus Group Discussions* (FGD) untuk memilih strategi yang dianggap paling mendukung pengembangan agroindustri minyak atsiri. Selanjutnya, strategi prioritas untuk implementasi akan ditentukan menggunakan AHP. Kerangka kerja untuk merumuskan strategi pengembangan minyak atsiri di CV. Essentialle Harum Alami ditunjukkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Faktor internal yang mempengaruhi strategi pengembangan CV. Essentielle Harum Alami terdiri dari *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan). Adapun yang menjadi *strengths* (kekuatan) bagi perusahaan diantaranya akses terhadap bahan baku lokal berkualitas tinggi, keahlian dalam produksi minyak atsiri, dan kemunculan merek yang semakin dikenal adalah faktor penting yang mendukung perkembangan perusahaan. Di sini, perusahaan menunjukkan bagaimana mereka terus meningkatkan produk mereka melalui kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sedangkan yang menjadi *weaknesses* (kelemahan) bagi perusahaan yaitu kapasitas produksi yang terbatas, kurangnya praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) modern, dan strategi pemasaran yang suboptimal menjadi tantangan utama yang dihadapi perusahaan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan CV. Essentielle Harum Alami terdiri dari *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Adapun yang menjadi *opportunities* (peluang) bagi perusahaan adalah kapasitas produksi yang terbatas, kurangnya penerapan praktik

manajemen sumber daya manusia (SDM) yang modern, serta strategi pemasaran yang belum optimal, menjadi tantangan utama yang dihadapi perusahaan. Sedangkan *threats* (ancaman) yang dihadapi oleh perusahaan yaitu persaingan dari produk impor dan volatilitas harga bahan baku menjadi tantangan eksternal yang perlu dihadapi perusahaan.

Dalam dunia agroindustri yang dinamis, perusahaan harus terus-menerus mengevaluasi faktor internal dan eksternal untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) adalah alat yang sangat penting dalam proses ini, memberikan pendekatan terstruktur untuk menilai dan memprioritaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi.

Matriks IFE mengevaluasi faktor internal, seperti kualitas bahan baku, kapasitas produksi, dan manajemen sumber daya manusia, untuk menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dalam hal ini, bahan baku berkualitas tinggi dan keahlian dalam produksi adalah kekuatan yang signifikan, namun keterbatasan dalam kapasitas produksi dan praktik SDM yang modern merupakan tantangan yang perlu diatasi (Amal *et al.*, 2022; Candra Pratama & Tang Herman, 2023; Suswadi *et al.*, 2022).

Di sisi lain, Matriks EFE berfokus pada faktor eksternal, termasuk permintaan pasar, dukungan pemerintah, persaingan, dan volatilitas harga bahan baku. Peluang eksternal seperti permintaan yang berkembang untuk produk ramah lingkungan dan dukungan pemerintah untuk UMKM adalah faktor yang dapat mendorong bisnis ke depan. Namun, tantangan seperti persaingan dari impor dan volatilitas harga bahan baku harus dikelola dengan hati-hati untuk melindungi posisi perusahaan di pasar (Hanafi *et al.*, 2023; Saputra & Alamsyah, 2024).

Dengan menganalisis faktor internal dan eksternal melalui matriks ini, perusahaan dapat merencanakan pertumbuhan secara strategis, meningkatkan operasional, dan memanfaatkan peluang untuk mengatasi tantangan yang ada. Matriks evaluasi faktor internal disajikan pada Tabel 1 dan Matriks evaluasi faktor eksternal disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Matriks IFE (Evaluasi Faktor Internal)

Faktor	Bobot	Rating	Score
Bahan baku berkualitas tinggi	0.20	4	0.80
Keahlian dalam produksi	0.15	4	0.60
Kapasitas produksi yang terbatas	0.25	2	0.50
Kurangnya manajemen sumber daya manusia modern	0.25	2	0.50
Kemunculan merek yang semakin dikenal	0.15	3	0.45
Total	1.00		2.85

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Tabel 2. Matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal)

Faktor	Bobot	Rating	Score
Permintaan yang berkembang untuk produk ramah lingkungan	0.30	4	1.20
Dukungan pemerintah untuk UMKM	0.25	3	0.75
Potensi ekspansi pasar internasional	0.20	3	0.60
Persaingan dari produk impor	0.15	2	0.30
Volatilitas harga bahan baku	0.10	2	0.20
Total	1.00		3.05

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Skor dari matriks IFE dan EFE menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan kekuatan internalnya dengan efektif, tetapi perlu mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada sambil memanfaatkan peluang eksternal.

Inisiatif Strategi

Inovasi Teknologi

Investasikan dalam peralatan destilasi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Misalnya, metode destilasi uap canggih dapat menghasilkan minyak atsiri dengan kemurnian yang lebih tinggi dan mengurangi konsumsi energi (Ding *et al.*, 2023).

Implementasikan teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan limbah dan menyesuaikan dengan standar keberlanjutan global. Penggunaan biogas dari limbah pertanian sebagai sumber energi dapat meningkatkan keberlanjutan.(Ufitikirezi *et al.*, 2024).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kembangkan program pelatihan komprehensif untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam praktik bisnis modern dan pemasaran digital. Modul pelatihan harus mencakup sesi praktis dan lokakarya yang dipimpin oleh para ahli. Perkenalkan insentif berbasis kinerja untuk memotivasi dan mempertahankan pekerja terampil. Pendekatan ini menyelaraskan tujuan karyawan dengan tujuan perusahaan, membangun budaya keunggulan (Hanandeh *et al.*, 2024).

Diversifikasi dan Branding

Perluas portofolio produk untuk mencakup lilin aromaterapi, sabun, dan *diffuser*. Menurut *Market Research Future* (2023), pasar minyak atsiri global diproyeksikan tumbuh dengan CAGR 8% hingga tahun 2027, didorong oleh minat konsumen terhadap produk kesehatan (Singh *et al.*, 2024; Wiratma *et al.*, 2023). Manfaatkan platform media sosial untuk pemasaran, terinspirasi oleh kampanye sukses dari UKM serupa. Platform seperti Instagram dan TikTok terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas merek dan menarik audiens yang lebih muda (Ariyati *et al.*, 2024).

Dampak Sosial Ekonomi

Produk inovatif yang dikembangkan oleh CV. Essentialle Harum Alami menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi perekonomian lokal. Dengan mengandalkan bahan baku lokal, perusahaan mendukung petani dan mengurangi ketergantungan pada barang impor. Selain itu, menurut Hidayat *et al.* (2024); Rahmatun Nisa *et al.* (2024); Sunarta *et al.* (2024), operasi mereka turut menyumbang pendapatan regional melalui peluang kerja dan pajak daerah. Ekspansi ke pasar internasional dapat meningkatkan pendapatan devisa Indonesia dan memperkuat posisinya dalam industri minyak atsiri global.

Analysis Komparatif

Dibandingkan dengan UKM tradisional, fokus CV. Essentialle Harum Alami pada produk bernilai tinggi dan ramah lingkungan memberikan keunggulan kompetitif. Mengadopsi teknologi modern dan strategi branding yang efektif membedakan mereka dari pesaing yang bergantung pada metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa UKM yang mengintegrasikan praktik inovatif mencapai produktivitas 30% lebih tinggi dan jangkauan pasar 25% lebih besar dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang tidak menerapkan inovasi (Hussein *et al.*, 2024).

Implikasi Manajerial

Strategi yang diusulkan menyoroti pentingnya menyelaraskan operasi bisnis dengan tren pasar dan preferensi konsumen. Dengan berinvestasi dalam teknologi dan manajemen sumber daya manusia (SDM), CV. Essentialle Harum Alami dapat memperkuat posisinya di pasar dan mencapai keberlanjutan jangka panjang. Kolaborasi dengan institusi akademik dapat memberikan akses ke sumber daya riset dan pengembangan, yang semakin meningkatkan inovasi (Mustafa Ayobami Raji *et al.*, 2024).

Strategi Pengembangan untuk CV. Essentialle Harum Alami

CV. Essentialle Harum Alami, sebuah perusahaan pengolahan produk pertanian, harus menerapkan strategi yang mengintegrasikan teknologi pengolahan pertanian dan manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk mengoptimalkan pengembangan dan daya saingnya. Fokus pada produk unggulan seperti minyak atsiri, pengembangan teknologi yang tepat dan manajemen SDM yang efektif merupakan faktor kunci bagi keberhasilan perusahaan. Berdasarkan analisis SWOT dan AHP, beberapa strategi pengembangan telah diidentifikasi untuk mempercepat pertumbuhan CV. Essentialle Harum Alami.

Tabel 3. Strategi dari analisis SWOT

Jenis Strategi	Strategi Alternatif
Strategi WO	1. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur untuk memenuhi standar ekspor 2. Dukungan kelembagaan dari instansi pemerintah terkait
Strategi ST	1. Dukungan keuangan untuk meningkatkan kapasitas produksi 2. Penyediaan teknologi yang tepat untuk produksi dan pengemasan skala komersial 3. Pendirian agro-teknopark untuk industrialisasi produk pertanian
Strategi WT	1. Meningkatkan komitmen dan kerja sama di antara para pemangku kepentingan untuk memperkuat agro-industri 2. Meningkatkan promosi untuk memperluas jangkauan pasar 3. Menerapkan kebijakan dan sanksi untuk mencegah penjualan produk ilegal

Sumber : Data primer diolah (2025)

Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi WO menghasilkan dua strategi alternatif utama yang sangat penting untuk pengembangan CV. Essentielle Harum Alami. Strategi pertama dengan peningkatan fasilitas dan infrastruktur untuk memenuhi standar ekspor. Fasilitas dan infrastruktur saat ini masih bersifat dasar dan dapat menghambat kemampuan untuk memenuhi standar kualitas ekspor. Peningkatan fasilitas, seperti mengadopsi teknologi pengolahan yang lebih efisien, akan membantu meningkatkan kualitas produk dan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar internasional. Fasilitas yang lebih baik akan meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat daya saing. Strategi kedua dengan adanya dukungan kelembagaan dari instansi pemerintah terkait. Industri pengolahan pertanian, seperti produksi minyak atsiri, memerlukan dukungan institusional yang kuat untuk memastikan keberlanjutannya. CV. Essentielle Harum Alami dapat bekerja sama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk membangun kerangka institusional yang mendukung pengembangan agroindustri. Kemitraan dengan badan pemerintah akan mempercepat proses pengembangan dan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan teknologi yang diperlukan.

Strategi ST (*Strength-Threat*)

Strategi ST menghasilkan tiga strategi alternatif untuk mempercepat pengembangan CV. Essentielle Harum Alami. Strategi pertama dengan adanya dukungan finansial untuk meningkatkan kapasitas produksi. Memberikan bantuan keuangan dalam bentuk pinjaman lunak kepada petani dan pengolah dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi. Dengan dukungan keuangan yang memadai, CV. Essentielle Harum Alami dapat memperluas operasinya dan mengurangi biaya operasional. Strategi kedua dengan penyediaan teknologi yang tepat untuk produksi dan pengemasan skala komersial. Adopsi teknologi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas pilihan kemasan produk. Dengan menyediakan

teknologi yang sesuai, CV. Essentielle Harum Alami dapat memproduksi dan mengemas produk lebih efisien untuk memenuhi berbagai permintaan konsumen, sehingga dapat memperluas pasarnya. Strategi ketiga yang dapat dilakukan dengan pendirian *agro-techno park* untuk industrialisasi produk pertanian.

Mengembangkan *agro-techno park* yang mengintegrasikan pertanian dan teknologi pengolahan dapat mempercepat industrialisasi produk seperti minyak atsiri. *Agro-techno park* ini dapat berfungsi sebagai pusat inovasi, memfasilitasi riset dan pengembangan produk berbasis pertanian serta mempercepat proses hilir.

Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi WT menghadirkan beberapa alternatif strategi untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan potensi perusahaan. Strategi pertama yaitu dengan meningkatkan komitmen dan kerja sama di antara pemangku kepentingan untuk memperkuat agroindustri. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh CV. Essentielle Harum Alami adalah kurangnya komitmen dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk petani, pemerintah, dan perusahaan swasta. Memperkuat kerja sama dan membangun kemitraan yang solid di antara pemangku kepentingan akan memastikan keberlanjutan dan stabilitas pasar minyak atsiri. Strategi kedua dengan meningkatkan promosi untuk memperluas jangkauan pasar. Promosi yang agresif sangat penting untuk memperluas pasar minyak atsiri. Dengan promosi yang efektif, CV. Essentielle Harum Alami dapat membangun citra merek yang kuat dan memperkenalkan produknya ke pasar global. Strategi ketiga yaitu dengan menerapkan kebijakan dan sanksi untuk mencegah penjualan produk ilegal. Penjualan produk, seperti minyak atsiri yang disalahgunakan atau dijual untuk tujuan ilegal, harus ditangani melalui kebijakan yang jelas dan penegakan hukum yang efektif. Kebijakan semacam itu akan memastikan legalitas industri dan melindungi integritas produk.

Strategi Formulasi Menggunakan AHP

Strategi yang dipilih melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dianalisis menggunakan Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia atas wawasan dan data yang berharga untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada manajemen dan staf CV. Essentielle Harum Alami atas kerja sama mereka selama proses pengumpulan data. AHP untuk menentukan prioritas implementasi. Berdasarkan hasil AHP, teknologi (0,439) diidentifikasi sebagai faktor yang paling krusial dalam proses pengembangan. Setelah teknologi, pasar (0,281) dan sumber daya manusia (0,279) juga diakui sebagai kontributor signifikan untuk mempercepat pengembangan industri.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan CV. Essentielle Harum Alami melalui integrasi teknologi pengolahan dan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan daya saing. Nilai AHP tertinggi yang diperoleh adalah 0,439 yaitu

berkaitan dengan penyediaan teknologi. Berdasarkan analisis SWOT dan AHP, strategi yang paling penting berfokus pada penyediaan teknologi yang tepat untuk produksi dan pengemasan skala komersial, serta memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan.

Pemerintah dan institusi terkait perlu memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendukung pengembangan industri pengolahan pertanian dengan meningkatkan infrastruktur, mempromosikan diversifikasi produk, dan memberikan dukungan teknologi yang diperlukan. Selain itu, promosi yang lebih agresif dan kebijakan yang jelas untuk menanggulangi praktik ilegal akan memastikan keberlanjutan dan legitimasi industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, M. I., Sofyan, S., & Zulkarnain, Z. (2022). Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Sayuran Hidroponik Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4), 296–306. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i4.21115>
- Ariyati, I. M., Ismawati, A. F., Rizqillah, A. I., Wulandari, S. S., & Susanti, S. (2024). MSMEs Marketing Strategies Through The Use Of Social Media: A Systematic Literature Review. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 65–84. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i1.1817>
- Bening, S. A., Dachyar, M., Pratama, N. R., Park, J., & Chang, Y. (2023). E-Commerce Technologies Adoption Strategy Selection in Indonesian SMEs Using the Decision-Makers, Technological, Organizational and Environmental (DTOE) Framework. *Sustainability*, 15(12), 9361. <https://doi.org/10.3390/su15129361>
- Candra Pratama, F., & Tang Herman, R. (2023). Creating an environmentally responsible business: Evaluating, designing and prioritizing strategies. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 6(02), 97–106. <https://doi.org/10.22219/jibe.v6i02.24355>
- Ding, Z., Zhang, H., Li, H., Chen, J., Lu, P., & Hua, C. (2023). Improved Harmony Search Algorithm for Enhancing Efficiency and Quality in Optimization of the Distillation Process. *ACS Omega*, 8(31), 28487–28498. <https://doi.org/10.1021/acsomega.3c02785>
- Direktorat Kredit, B. dan U. (2020). Pola Pembiayaan Budidaya dan Industri Minyak Nilam. *BANK INDONESIA*. <https://www.bi.go.id/id/umkm/pembiayaan/Pages/nilam.aspx>
- Hanafi, F., Rizki, M., Nofirza, N., & Kusumanto, I. (2023). Analisis Perancangan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM Di UMKM Pempek Lenlin. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), 533–539. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i1.6472>
- Hanandeh, A., Haddad, E., Najdawi, S., & Kilani, Q. (2024). The impact of digital marketing, social media, and digital transformation on the development of digital leadership abilities and the enhancement of employee performance: A case study of the Amman Stock Exchange. *International Journal of Data and Network Science*, 8(3), 1915–1928. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.1.021>

- Harini, S., Pranitasari, D., Said, M., & Endri, E. (2023). Determinants of SME performance: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 471–481. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.40](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.40)
- Hidayat, A. M., Purwanda, E., Hadijah, H. S., & Sodik, G. (2024). Impact of exchange rates, Inflation, foreign direct investment, government spending, and economic openness on exports, imports, and economic growth in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 3270. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i6.3270>
- Hussein, H., Albadry, O. M., Mathew, V., Al-Romeedy, B. S., Alsetoohy, O., Abou Kamar, M., & Khairy, H. A. (2024). Digital Leadership and Sustainable Competitive Advantage: Leveraging Green Absorptive Capability and Eco-Innovation in Tourism and Hospitality Businesses. *Sustainability*, 16(13), 5371. <https://doi.org/10.3390/su16135371>
- Zahro, I. N., Fiati, R., & Hadapining Radja Kusumodestoni, R. (2024). Corporate Entrepreneurship of SMEs and Business Management Strategies in the Digital Era. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15255>
- Indriyani, E., Nursahwal, N., Rahman, N. R., M, N., Yaqin, A., & Sujiman, R. A. (2024). Increasing Production Capacity through Halal Product Process Assistance to SMEs in Bajeng District, South Sulawesi. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 464–470. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39073>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Li, D. (2025). *Research Design in Chinese Medicine*. CRC Press.
- Munir, A. R., Kadir, N., Umar, F., & Lyas, G. B. (2023). The impact of digital marketing and brand articulating capability for enhancing marketing capability. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 65–72. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.12.005>
- MURTI, Y., JAIN, D., SEMWAL, B. C., SINGH, S., JANMEDA, P., & BHASKAR, P. (2023). Innovative methods for extraction of essential oils from medicinal plants. *International Journal of Secondary Metabolite*, 10(2), 190–230. <https://doi.org/10.21448/ijsm.1121860>
- Mustafa Ayobami Raji, Hameedat Bukola Olodo, Timothy Tolulope Oke, Wilhelmina Afua Addy, Onyeka Chrisanctus Ofodile, & Adedoyin Tolulope Oyewole. (2024). E-commerce and consumer behavior: A review of AI-powered personalization and market trends. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(3), 066–077. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.3.0090>
- Myk & Okt. (2023). ‘Minyak Nilam: Aroma Khas yang Berpotensi Memikat Pasar Global’. *Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian*. <https://bisip.bsip.pertanian.go.id>
- Poroskun, S. (2024). EXTERNAL AND INTERNAL FACTORS OF THE DEVELOPMENT OF THE CITY ENVIRONMENT. *Scientific Opinion: Economics and Management*, 2(86). <https://doi.org/10.32782/2521-666X/2024-86-14>

- Pramestari, D., Setyaningsih, D., Syahbana, M., & Marimin, M. (2024). Sustainable Supply Chain Performance Improvement for Patchouli Oil's Agroindustry: A Systematic Review and Research Agenda. *BIO Web of Conferences*, 123, 03005. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202412303005>
- Pratondo Utomo, T., Hidayati, S., Sartika, D., Suharyono, & Rini Hartari, W. (2024). Conceptual agroindustry for refining nutmeg essential oil based on circular economics. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1358(1), 012010. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1358/1/012010>
- Purwanti, A., Judijanto, L., & Thalib, N. (2023). The Influence of the External Environment on Business Strategy Planning and Implementation. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(02), 42–49. <https://doi.org/10.58812/wsjee.v1i02.263>
- Purwoko, A., Muhdi, Sari, R. K., Azhar, I., Sianturi, Y. R. U., & Sembiring, H. (2024). The assessment of essential oil potential from waste logging of different eucalyptus clones in PT Toba Pulp Lestari Tbk's industrial plantation forests, Indonesia. *Plant Science Today*. <https://doi.org/10.14719/pst.2888>
- Rahmatun Nisa, Tony Irawan, & Widyastutik. (2024). Analysis of Competitiveness and Efficiency the Export of Essential Oils from Indonesia. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 11(4), 39–52. <https://doi.org/10.32628/IJSRST24114103>
- Renjana, E., Firdiana, E. R., Angio, M. H., Ningrum, L. W., Lailaty, I. Q., Rahadianoro, A., Martiansyah, I., Zulkarnaen, R., Rahayu, A., Raharjo, P. D., Abywijaya, I. K., Usyadi, D., Risna, R. A., Cropper, Jr, W. P., & Yudaputra, A. (2024). Spatial habitat suitability prediction of essential oil wild plants on Indonesia's degraded lands. *PeerJ*, 12, e17210. <https://doi.org/10.7717/peerj.17210>
- Saputra, K., & Alamsyah, N. (2024). Analysis of Marketing Strategy Formulation in PT XYZ Using IFE, EFE, IE, and Space Methods. *INCOME: Innovation of Economics and Management*, 2(3), 1–5. <https://doi.org/10.32764/income.v2i3.5020>
- Singh, S., Goswami, M., & Agrawal, N. (2024). Review of Perspectives on Increasing Demand for 'Cardamom Tincture Aromatic' in the Global Market. *Current Nutrition & Food Science*, 20(3), 283–295. <https://doi.org/10.2174/1573401319666230602120759>
- Sunarta, S., Permana Yusuf, B., Fadhilah, A. S. H., & Wibowo, B. P. (2024). Assessing How Energy Trade Shapes Indonesia's Foreign Exchange Reserves. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2). https://doi.org/10.22236/agregat_vol7.i2/7893
- Suswadi, Hermacho, D., Prasetyo, A., & Prasetyowati, K. (2022). Agrotourism Development Strategy in Wonogiri. *JURNAL ILMIAH AGRINECA*, 22(2), 40–48. <https://doi.org/10.36728/afp.v22i1.2031>
- Ufitikirezi, J. de D. M., Filip, M., Ghorbani, M., Zoubek, T., Olšan, P., Bumbálek, R., Strob, M., Bartoš, P., Umurungi, S. N., Murindangabo, Y. T., Heřmánek, A., Tupý, O., Havelka, Z., Stehlík, R., Černý, P., & Smutný, L. (2024). Agricultural Waste Valorization: Exploring

- Environmentally Friendly Approaches to Bioenergy Conversion. *Sustainability*, 16(9), 3617. <https://doi.org/10.3390/su16093617>
- Waluyo, D. (2023). Harum Aroma Industri Minyak Atsiri. *Indonesia.Go.Id.* https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7767/harum-aroma-industri-minyak-atsiri?lang=1&utm_source=chatgpt.com
- Wihardja, M., Arifin, B., & Amir, M. (2023). *Towards More Sustainable Agro-food Systems in Indonesia.* <https://doi.org/10.35497/565196>
- Wiratma, E. Y., Sumarwan, U., & Taryana, A. (2023). Analysis of the Role of Brand Image in Mediating Factors Affecting the Purchase Decision of Essential Oil. *International Journal of Research and Review*, 10(12), 579–588. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231261>